

PROJEK AKHIR

Strategi Visual Penata Artistik dalam Produksi Serial Dokumenter “*Tomorrow, Maybe?*” sebagai Representasi Inklusif Disabilitas Netra

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Ilmu Komunikasi (S. Tr. I. Kom.)



**POLITEKNIK
TEMPO**

Disusun Oleh

RAZAN ADHIRAJASA

NIM: 221310011

**Program Studi Produksi Media
Politeknik Tempo**

Jakarta

2026

 POLITEKNIK TEMPO	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK TEMPO PROGRAM STUDI PRODUKSI MEDIA	Form TA-15
PENGESAHAN TUGAS AKHIR		

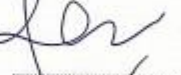
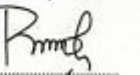
Judul Tugas Akhir : Strategi Visual Penata Artistik dalam Produksi Serial Dokumenter
"Tomorrow, Maybe?" sebagai Representasi Inklusif Disabilitas Netra

Nama : Razan Adhirajasa

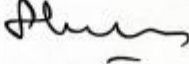
NIM : 221310011

Tugas Akhir ini telah dinyatakan lulus dalam sidang Tugas Akhir pada 11, Juni 2026 dihadapan penguji dan telah di revisi sesuai catatan Tim Penguji. Karena itu, penulis berhak memperoleh gelar Sarjana Terapan D4 S.Tr.I.Kom di bidang Ilmu Komunikasi

Jakarta, 25 Juni 2026

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Program Studi Rosdiana, S.Sos., M.Si. 0304048002	07/ 26 or	
Penguji I Ayoedia Gita Citrayomie S.Sos., M.I.Kom. 0308028606.	07/07/26.	
Penguji II Muhammad Nur Hidayat, S.Sos., M.M. 0310066703.	07/ 26 07	
Pembimbing I Rizki Ayu Budipratiwi, S.Sos., M.I.Kom. 0318087807.	07/07'26	
Pembimbing II Rosdiana, S.Sos., M.Si. 0304048002.	07/ 26 or	

Mengetahui,
Direktur Politeknik Tempo


Shalfi Andri, S.P., M.M
 NIDN. 0328087202

 POLITEKNIK TEMPO	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK TEMPO PROGRAM STUDI PRODUKSI MEDIA	Form TA-10
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR		

**STRATEGI VISUAL PENATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI SERIAL
 DOKUMENTER “TOMORROW, MAYBE?” SEBAGAI
 REPRESENTASI INKLUSIF DISABILITAS NETRA**

Disusun oleh :

Nama : Razan Adhirajasa

NIM : 221310011

Diterima dan Disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Sidang Tugas Akhir

Menyetujui,

Jakarta, 05 Juni 2026

Pembimbing I



Rizki Ayu Budipratiwi S.sos., M.I.Kom
NIDN. 03180887807.

Pembimbing II



Rosdiana, S.Sos., M.Si
NIDN. 0304048002.

Menyetujui,

Ketua Program Studi Produksi Media



Rosdiana, S.Sos., M.Si
NIDN. 0304048002

 POLITEKNIK TEMPO	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK TEMPO PROGRAM STUDI PRODUKSI MEDIA	Form TA-16
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI		

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Razan Adhirajasa

Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 01 Agustus 2003

NIM : 221310011

Program Studi : Produksi Media

Judul Tugas Akhir : Strategi Visual Penata Artistik dalam Produksi Serial Dokumenter
 "Tomorrow,Maybe?" sebagai Representasi Inklusif Disabilitas Netra

Dosen Pembimbing : 1. Rizki Ayu Budipratiwi S.Sos., M.LKom

2. Rosdiana. S.Sos., M.Si

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat benar-benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab secara akademis atas apa yang saya tulis.

Pernyataan ini dibuat sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Tugas Akhir.

Jakarta, 05 Juni 2026

Mahasiswa Ybs,



Razan Adhirajasa

221310011



POLITEKNIK TEMPO

Gedung TEMPO Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210

021-5360409 | adnan@politekniktempo.ac.id

www.politekniktempo.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 012/Poltem-Perpus/Plagiasi/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reva Wijayanti, S.IP.
NIK : 22NA0020
Jabatan : Kepala Perpustakaan

Dengan ini kepala Perpustakaan Politeknik Tempo menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama : Razan Adhirajasa
NIM : 221310011
Prodi / Angkatan : Produksi Media/ 2022
Judul : Strategi Visual Penata Artistik dalam Produksi Serial Dokumenter
"Tomorrow, Maybe?" sebagai Representasi Inklusif Disabilitas Netra

Tugas akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi *Turnitin* dengan hasil 4% dan dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku pada setiap bab naskah skripsi/TA yang telah disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk sidang akhir dan pengurusan surat bebas pustaka.

Jakarta, 05 Juni 2026

Kepala Perpustakaan,

**POLITEKNIK
TEMPO**

Reva Wijayanti, S.IP.

Tembusan :

1. Wadir Akademik
2. Ketua Program Studi



POLITEKNIK TEMPO

Gedung TEMPO Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210

☎ 021-5360409 ✉ admin@politekniktempo.ac.id

🌐 www.politekniktempo.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Politeknik Tempo, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Razan Adhirajasa

NIM : 221310011

Prodi / Angkatan : Produksi Media / 2022

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Politeknik Tempo, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Tugas Akhir ☐ Laporan Penelitian ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **STRATEGI VISUAL PENATA ARTISTIK DALAM PRODUKSI
SERIAL DOKUMENTER "TOMORROW MAYBE?" SEBAGAI
REPRESENTASI INKLUSIF DISABILITAS NETRA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Politeknik Tempo berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Politeknik Tempo, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 03 Juli 2026

Pennulis

KETERANGAN
POLITEKNIK TEMPO
NIDK05A0X0440271456
Razan Adhirajasa

ABSTRAK

Penyandang disabilitas netra masih sering menghadapi stigma dan representasi yang kurang inklusif dalam media audiovisual. Representasi yang muncul umumnya cenderung menempatkan penyandang disabilitas sebagai objek belas kasihan atau simbol inspirasi secara berlebihan, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kehidupan mereka secara utuh dan setara. Proyek tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis strategi visual penata artistik dalam produksi serial dokumenter *Tomorrow, Maybe?* sebagai upaya membangun representasi inklusif penyandang disabilitas netra. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif berbasis proyek dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi pustaka. Analisis dilakukan terhadap penerapan elemen *mise-en-scène* yang meliputi tata ruang, properti, warna, pencahayaan, dan komposisi visual dalam proses produksi dokumenter.

Hasil proyek menunjukkan bahwa pendekatan visual yang natural dan humanis diterapkan melalui penggunaan lokasi nyata, properti yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari, pencahayaan alami, serta komposisi visual yang mendukung kedekatan emosional antara narasumber dan audiens. Pengolahan elemen-elemen visual tersebut membantu membangun suasana yang autentik dan mendukung penyampaian narasi kehidupan penyandang disabilitas netra secara kontekstual. Berdasarkan hasil analisis, penata artistik berperan dalam mengelola unsur visual agar selaras dengan tema inklusivitas yang diangkat dalam dokumenter. Melalui pendekatan tersebut, serial dokumenter *Tomorrow, Maybe?* berupaya menghadirkan gambaran kehidupan penyandang disabilitas netra secara lebih dekat, manusiawi, dan kontekstual melalui media audiovisual.

Kata kunci: *penata artistik, representasi inklusif, disabilitas netra, dokumenter, mise-en-scène.*

ABSTRACT

People with visual impairments still frequently face stigma and a lack of inclusive representation in audiovisual media. Existing representations often portray persons with disabilities either as objects of pity or as exaggerated symbols of inspiration, thereby failing to depict their lives comprehensively and equitably. This final project aims to analyze the visual strategy of the art director in the production of the documentary series Tomorrow, Maybe? as an effort to construct an inclusive representation of people with visual impairments. The project employed a qualitative descriptive, project-based approach, with data collected through in-depth interviews, direct observation, and literature review. The analysis focused on the application of mise-en-scène elements, including spatial arrangement, props, color, lighting, and visual composition throughout the documentary production process.

The results indicate that a naturalistic and humanistic visual approach was implemented through the use of real locations, everyday props utilized by the subject, natural lighting, and visual compositions that foster emotional closeness between the subject and the audience. These visual elements contributed to creating an authentic atmosphere and supported the contextual presentation of the lived experiences of people with visual impairments. Based on the findings, the art director played a significant role in managing visual elements to align with the theme of inclusivity presented in the documentary. Through this approach, Tomorrow, Maybe? seeks to present the lives of people with visual impairments in a more relatable, humane, and contextual manner through audiovisual media.

Keywords: art director, inclusive representation, visual impairment, documentary, mise-en-scène.

POLITEKNIK
TEMPO

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyusun proyek tugas akhir yang berjudul *“Strategi Visual Penata Artistik dalam Produksi Serial Dokumenter “Tomorrow, Maybe?” sebagai Representasi Inklusif Disabilitas Netra”*. Penulisan proyek tugas akhir ini bertujuan untuk mengkaji serta menerapkan peran penata artistik dalam bentuk narasi dokumenter yang kuat dan kehidupan penyandang disabilitas netra.

Selain itu, penulisan ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penata artistik menerapkan visual yang mendukung representasi inklusif penyandang disabilitas netra melalui pengelolaan unsur-unsur *mise-en-scène*, seperti penataan ruang, pemilihan properti, warna, pencahayaan, dan komposisi visual. Pendekatan tersebut diharapkan dapat membantu membangun narasi yang lebih empatik serta menghindari penggambaran yang bersifat stereotipikal terhadap penyandang disabilitas.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian karya ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, kesehatan, keberkahan dan kemudahan yang telah diberikan.
2. Paman Rayhan, Nenek Djuita Ismail, Adik Rifat Ardiansyah dan Nabila Thurusda Nur Azizah, sebagai keluarga yang penulis miliki saat ini, terima kasih atas doa dan dukungan tanpa henti.
3. Almh. Ibu Maisarah dan Alm. Kakek Safwan Moehammad yang selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Kenangan beliau menjadi semangat penulis hingga saat ini.
4. Bapak Shalfi Andri S.P., M.M. selaku Direktur Utama Politeknik Tempo, atas dukungan dan perhatian nya. Serta menjadi penyemangat penulis dalam menjalani masa perkuliahan sampai akhir semester ini.
5. Ibu Rizki Ayu Budipratiwi, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing tugas akhir, atas *gemblengan*-nya serta motivasi dari beliau agar penulis tetap fokus dan semangat menulis sampai akhir.

6. Ibu Rosdiana, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir, yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, kritik, dan saran yang membangun selama proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Naila Maharani Putri, M. Rizqi Adam, dan Athaya Jauza Rahmad Sangadji sebagai rekan satu kelompok dalam proyek akhir ini.
8. Saharbanu Azzahra yang telah mendedikasikan waktunya untuk penulis dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Dean, Mas Albert, Karlos, Faiz, dan Farouq, yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih atas kebersamaan, masukan, bantuan tenaga maupun pikiran, serta motivasi yang diberikan dalam berbagai situasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lebih baik. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan penulis selama proses penyusunan karya ini.
10. Aura Yurry Kaniaazka selaku *leader* penulis saat bekerja di *coffee shop*, yang telah memberikan banyak dukungan, arahan, dan pengalaman berharga kepada penulis. Terima kasih atas kebaikan, perhatian, serta kemurahan hati yang selalu diberikan, termasuk sering berbagi *beans* dan kopi kepada penulis. Hal-hal sederhana tersebut menjadi bentuk dukungan yang sangat berarti dan turut menemani perjalanan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Penulis juga berterimakasih kepada seseorang yang pernah hadir dalam perjalanan hidup penulis. Meskipun tidak lagi bersama, kehadirannya pernah memberikan warna, pelajaran dan kebahagiaan yang turut menguatkan penulis. Banyak hal yang dilalui bersama, dan tanpa penulis sadari pengalaman tersebut turut membentuk kegigihan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Terima kasih juga kepada A4AClan, Marapthon Season 1, Season 2, dan Marapthon Season 3: "The Last Tale", yang setia menemani penulis di sela-sela perjuangan menyelesaikan skripsi. Kalian hadir sebagai hiburan di saat penulis butuh jeda, meski kadang jedanya keterusan sampai lupa kembali ke skripsi. kalian punya andil besar menjaga kewarasan penulis. Terima kasih telah menjadi pelarian yang menyenangkan di tengah deadline yang tidak selalu ramah.
13. Seluruh kru Mugiwara dan para tokoh dalam serial Anime *One Piece*, terutama Eiichiro Oda yang telah melahirkan sebuah mahakarya tak ternilai ini. *One*

Piece bukan sekadar tontonan, tetapi telah menjadi sahabat setia penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Lucunya, pelajaran hidup justru datang dari sosok bajak laut yang digambarkan sebagai karakter yang jahat dan licik. Sosok

14. tokoh utama, Monkey D. Luffy, karakter yang digambarkan penuh kebebasan, bodoh, dan ceroboh, mampu menyadarkan penulis bahwa orang bodoh sekalipun juga berhak punya mimpi. Sebodoh apapun Luffy, ia tetap percaya pada mimpinya dan terus menjalaninya dengan penuh rasa gembira, meskipun seringkali orang lain menertawakan kebodohan akan mimpinya. Sebab, dalam perjalanannya, Luffy pernah berkata, "Selama aku masih hidup, kesempatan itu tidak terbatas". Sebuah bentuk ekspresi kebebasan Luffy, bebas bermimpi. Akhirnya penulis sepakat pada kesimpulan akhir, "Jangan mati dulu sebelum *One Piece* tamat!".
15. Teman teman Produksi Media angkatan 2022 atas kerja sama dan kontribusinya selama perkuliahan.
16. Seluruh pegawai di Prodi Produksi Media Politeknik Tempo yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu penulis selama perkuliahan.
17. Semua pihak yang telah berkontribusi pada awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf dengan segala kerendahan hati dan sangat menerima kritik serta saran yang sifatnya membangun dan dapat melengkapi tugas akhir ini.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca, peneliti, dan pembuat proyek selanjutnya. Terima kasih.

Jakarta, 06 Juni 2026

Penulis,



Razan Adhirajasa

NIM: 221310011

DAFTAR ISI

PROJEK AKHIR.....	i
Strategi Visual Penata Artistik dalam Produksi Serial Dokumenter “ <i>Tomorrow, Maybe?</i> ” sebagai Representasi Inklusif Disabilitas Netra Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar	i
Sarjana Terapan Ilmu Komunikasi (S. Tr. I. Kom.)	i
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Proyek	7
1.6. Manfaat Proyek.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Dokumenter sebagai Media Audiovisual	9
2.1.1 Pengertian Dokumenter.....	9
2.1.2 Serial Dokumenter	10
2.2 Representasi dalam Media Audiovisual.....	12
2.2.1 Konsep Representasi (Stuart Hall)	12
2.2.2 Representasi Penyandang Disabilitas dalam Media	13
2.3 Strategi Visual dalam Karya Audiovisual	16
2.3.1 Konsep Visual	16

2.3.2 <i>Mise-en-scène</i>	17
2.4 Penata Artistik dalam Produksi Audiovisual	20
2.4.1 Pengertian Penata Artistik	20
2.4.2 Peran dan Tanggung Jawab Penata Artistik	21
2.4.3 Penata Artistik sebagai Perancang Strategi Visual	22
2.6 Kerangka Berpikir	26
BAB 3	29
METODE PELAKSANAAN PROJEK	29
3.1 Jenis Proyek.....	29
3.2 Waktu dan Lokasi Proyek	30
3.2.1 Waktu	30
3.2.2 Lokasi.....	34
3.3 Target Audiens	34
3.4 Sistematika Perancangan	35
3.5 Struktur dan Format Karya.....	37
3.6 Alat dan Bahan Produksi	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data	37
BAB IV	41
HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Proyek	41
4.1.1 Konsep Dasar Karya.....	41
4.1.2 Sinopsis Serial Dokumenter	42
4.1.3 Peran Penulis dalam Proyek	44
4.1.4 Platform Distribusi Karya	45
4.2 Perancangan Strategi Visual.....	47
4.2.1 Konsep Dasar Visual	48
4.2.2 Gaya Visual	49
4.2.4 Referensi Visual.....	52
4.3 Implementasi Strategi Visual melalui <i>Mise-en-scène</i>	54
4.3.1 Setting dan Tata Ruang	55

4.3.2 Properti	57
4.3.3 Warna dan Pencahayaan	59
4.3.4 Komposisi dan <i>Framing</i>	64
4.4 Peran Penata Artistik dalam Produksi	72
4.4.1 Peran Penata Artistik pada Tahap Pra-produksi	72
4.4.2 Peran Penata Artistik pada Tahap Produksi	74
4.4.3 Peran Penata Artistik pada Tahap Pascaproduksi	76
4.5 Representasi Inklusif Disabilitas Netra yang Dihadirkan Melalui Strategi Visual	79
4.5.1 Representasi Penyandang Disabilitas Netra sebagai Individu yang Aktif dan Mandiri	79
4.5.2 Representasi Kesenjangan melalui Pengelolaan Elemen Visual	80
4.5.3 Strategi Visual sebagai Sarana Membangun Representasi Inklusif	81
4.5.4 Sintesis Pembahasan	81
4.6 Evaluasi Karya	82
4.6.1 Kelebihan Karya	82
1. Strategi visual membangun representasi yang lebih inklusif.	82
2. <i>Setting</i> dan tata ruang mempertahankan autentisitas lingkungan.	83
3. Penggunaan properti asli memperkuat identitas personal narasumber	83
4. Penerapan warna dan pencahayaan mendukung suasana humanis.	83
5. Komposisi visual berhasil membangun hubungan yang setara	83
6. Implementasi <i>mise-en-scène</i> berjalan secara kolaboratif	83
4.6.2 Keterbatasan Karya	84
1. Keterbatasan dalam melakukan intervensi terhadap <i>setting</i> dan tata ruang.	84
2. Ketergantungan terhadap kondisi pencahayaan alami.	84
3. Dinamika aktivitas narasumber memengaruhi komposisi visual.	84
4. Tantangan dalam menjaga kontinuitas artistik.	84
5. Keterbatasan eksplorasi artistik	85
6. Evaluasi terhadap penerimaan audiens belum dilakukan secara menyeluruh.	85

BAB V	86
PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Implikasi Projek	87
5.2.1 Implikasi terhadap Proses Perancangan Visual	87
5.2.2 Implikasi terhadap Penerapan Elemen-elemen <i>Mise-en-scène</i>	87
5.2.3 Implikasi terhadap Praktik Produksi Dokumenter	88
5.3 Saran.....	88
5.3.1 Saran Akademik.....	88
5.3.2 Saran Praktis.....	89
5.3.3 Saran Pengembangan Karya	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

POLITEKNIK
TEMPO

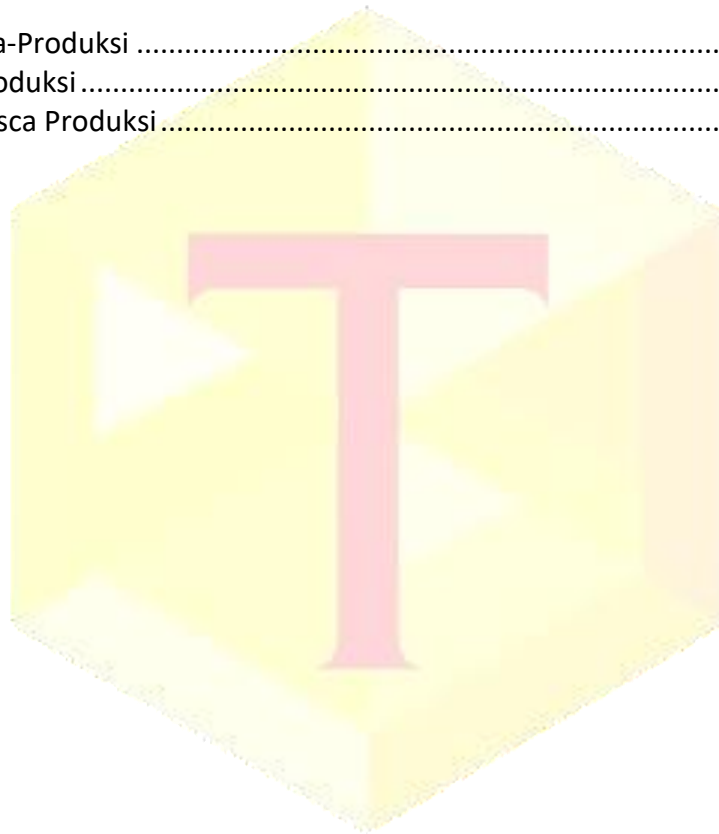
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir	28
Gambar 4. 1 Briefing Posisi Talent Sumber: Film Bila Besok Ibu Tiada 2024, diolah oleh penulis (2026).....	54
Gambar 4. 2 Set up lighting 1.....	61
Gambar 4. 3 Set up lighting 2.....	61
Gambar 4. 4 Briefing posisi talent.....	62
Gambar 4. 5 Penjelasan warna dan cahaya saat medium close up.....	62
Gambar 4. 6 Pencahayaan di Rumah sakit.....	63
Gambar 4. 7 Medium Wide.....	66
Gambar 4. 8 Medium Close-Up.....	66
Gambar 4. 9 Medium Close-Up.....	67
Gambar 4. 10 Framing within a Frame	67
Gambar 4. 11 Close-up.....	68
Gambar 4. 12 Wide Shot	68
Gambar 4. 13 Medium Wide Shot	69
Gambar 4. 14 Wide Shot	69
Gambar 4. 15 Wide Shot	70
Gambar 4. 16 Medium Shot.....	70
Gambar 4. 17 Evaluasi visual editing.....	78

POLITEKNIK
TEMPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pra-Produksi	30
Tabel 3. 2 Produksi.....	31
Tabel 3. 3 Pasca Produksi.....	33



POLITEKNIK TEMPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Transkrip Wawancara	101
Lampiran 1. 2 Workshop Suarise	108
Lampiran 1. 3 Brainstroming dan penulisan naskah	109
Lampiran 1. 4 Perancangan Tim dan Konsep Awal Projek.....	110
Lampiran 1. 5 SET UP LOKASI di KLINIK JHC DAN RECEE.....	111
Lampiran 1. 6 Menyiapkan Pencahayaan untuk Take Wawancara	112
Lampiran 1. 7 Proses pengambilan gambar di Klinik JHC	113
Lampiran 1. 8 Surat permohonan izin Shooting Klinik JHC	114
Lampiran 1. 9 Tabel Framing scene.....	115
Lampiran 1. 10 Log book shooting	116
Lampiran 1. 11 Nama Kru dan Talent.....	117
Lampiran 1. 12 BREAKDOWN SCENE	118
Lampiran 1. 13 SURAT PERMOHONAN IZIN SHOOTING DI POLITEKNIKTEMPO	119

POLITEKNIK
TEMPO